

Penerapan Sistem E-Faktur dan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi

I Gusti Ayu Putu Kusumawati¹
I Ketut Jati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: kusumaayu39@gmail.com

ABSTRAK

Sistem e-faktur adalah aplikasi faktur pajak elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang dapat diakses melalui internet demi memudahkan pengusaha kena pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada pengusaha kena pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan. Sampel penelitian berjumlah 60 dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana dan Metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan variabel sistem e-faktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak, sedangkan pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-Faktur dengan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.

Kata Kunci: E-Faktur, Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak, Pemahaman Internet.

The Application of The E-Invoice System and Compliance with Taxable Entrepreneurs with Internet Understanding as a Moderation Variable

ABSTRACT

The e-invoice system is an electronic tax invoice application provided by the Directorate General of Taxes that can be accessed via the internet to facilitate taxable entrepreneurs in carrying out their tax obligations. This study aims to determine the effect of the e-invoicing system on the compliance of taxable entrepreneurs with the understanding of the internet as a moderating variable. The research was conducted on taxable entrepreneurs registered at the South Badung Pratama Tax Service Office. The research sample amounted to 60 using the convenience sampling method. The data analysis technique used is Simple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) Method. The results showed that the e-invoicing system variable had a positive and significant effect on the Compliance of Taxable Entrepreneurs, while the understanding of the internet did not moderate the effect of the Implementation of the E-Invoicing System on the Compliance of Taxable Entrepreneurs.

Keywords: E-Invoices, Taxable Entrepreneur Compliance, Internet Understanding.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 10
Denpasar, 26 Oktober 2022
Hal. 3128-3137

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i10.p16

PENGUTIPAN:

Kusumawati, I. G. A. P., & Jati, I. K. (2022). Penerapan Sistem E-Faktur dan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3128-3137

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
26 Januari 2022
Artikel Diterima:
23 Maret 2022

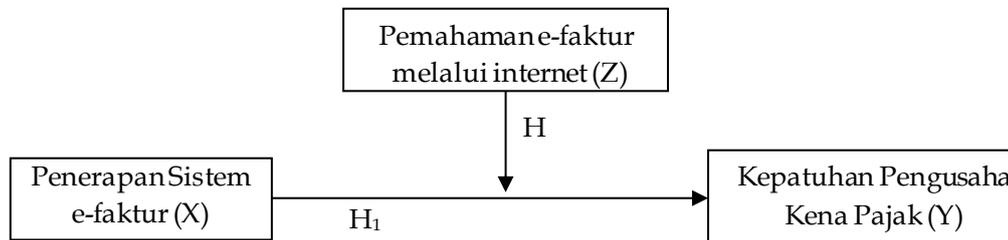
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi semakin hari semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dirasa lebih efektif dan efisien karena dapat mempercepat penyampaian informasi. Penggunaan teknologi juga telah diterapkan dalam berbagai bidang salah satunya pemerintahan. Penerapan teknologi dalam sistem pemerintahan dapat mendukung jalannya pemerintahan yang lebih baik. Salah satunya adalah melaporkan pajak secara online. Pelaporan pajak secara online dengan menerapkan sistem *E-Faktur* ini merupakan salah satu bentuk kemudahan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak. Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan peraturan PER16/PJ/2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik dan dilakukan secara bertahap mulai tanggal 1 Juli 2014, 1 Juli 2015, dan terakhir pada 1 Juli 2016. Peraturan tersebut bertujuan agar kegiatan penarikan pajak transaksi dari para pengusaha kena pajak dapat berjalan dengan maksimal dan menghindari penyalahgunaan faktur pajak yang kerap terjadi. Untuk menggunakan aplikasi e-Faktur dibutuhkan pengetahuan serta pemanfaatan jaringan internet. Pengusaha Kena Pajak dituntut untuk bisa mengoperasikan internet. Menurut Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) di tahun 2018 dari total populasi 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8% yang sudah terhubung ke internet. Angka ini meningkat dari tahun 2017 yang hanya 54,86%.

Nurhadiyah (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan *e-filing*. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan Madewing (2013) juga menyimpulkan bahwa modernisasi sistem perpajakan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian sejenis lainnya oleh Rahayu & Lingga (2009) memiliki hasil berbeda yaitu sistem administrasi perpajakan modern tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berlandaskan pada hasil latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak dengan variabel pemahaman internet sebagai variabel moderasi.

Teori utama (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori ini menyatakan mengenai sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan

kinerjanya), *ease of use* (di mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya). Berdasarkan kajian pustaka dan uraian-uraian yang telah dipaparkan, kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2020

Penerapan sistem *E-faktur* merupakan bagian dari reformasi administrasi perpajakan yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT PPN kepada Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkan sistem *e-faktur* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada Wajib Pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*), dijelaskan tentang penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi, di mana penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dua faktor yaitu faktor kemanfaatan dan faktor kemudahan pemakaian. Dalam kaitannya dengan *e-faktur*, wajib pajak akan patuh dalam membayar dan melaporkan pajaknya jika lewat pengamatan dan pengalaman langsungnya, sistem tersebut memberikan banyak manfaat dan mudah untuk digunakan.

Beberapa penelitian yang mendukung hipotesis ini seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhadiyah (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan sistem *e-filling* secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan Madewing (2013) juga menyimpulkan bahwa modernisasi sistem perpajakan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₁: Penerapan Sistem *E-faktur* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.

E-faktur adalah faktur pajak yang ditentukan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. *E-faktur* merupakan hasil inovasi panjang dari Direktorat Jenderal Pajak dalam membenahi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Pengusaha Kena Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitaannya dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet. Untuk dapat menggunakan sistem tersebut Wajib Pajak dituntut untuk mengerti atau paham terhadap internet yaitu mengetahui bagaimana cara mengoperasikan internet. Internet dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pengusaha

Kena Pajak mengenai prosedur penggunaan e-faktur, mengakses dan melaporkan SPT PPN dengan mudah.

Dalam penelitian yang dilakukan Nurhadiyah (2015) menjelaskan bahwa pemahaman internet memperkuat pengaruh Penerapan Sistem E-filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman internet sebagai salah satu kunci keberhasilan penerapan e-faktur. Apabila Pengusaha Kena Pajak tidak dapat mengoperasikan internet, penerapan sistem tersebut tidak berpengaruh terhadap kenyamanan dan kemudahan dalam penyampaian SPT yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

H₂: Pemahaman Internet berpengaruh terhadap hubungan antara Penerapan Sistem E- Faktur dengan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan yang beralamat di Jalan Kapten Tantular No.4, Dangin Puri Klod, Denpasar Timur, Kota Denpasar-Bali.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel pemoderasi. Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak, variabel bebas/independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem E-Faktur dan variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah Pemahaman Internet.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak mengacu pada Rahayu & Lingga (2009) dengan indikator yaitu : 1)Kepatuhan untuk mendaftarkan diri, 2) Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak, 3) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak, dan 4) Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman internet yaitu: 1) Memperoleh informasi, 2) Menambah pengetahuan, dan 3) Kecepatan mengakses. Sedangkan variabel penerapan sistem e-faktur menggunakan indikator 1) Kecepatan pelaporan SPT, 2) Lebih hemat, 3) Penghitungan lebih cepat, 4) Kemudahan pengisian SPT, 5) Kelengkapan data pengisian SPT, 6) Lebih ramah lingkungan, dan 7) Tidak merepotkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar menggunakan e-faktur yang berada dalam Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* di mana pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian ini disebar sebanyak 100 eksemplar namun terdapat 22 kuesioner yang tidak berisi data identitas responden lengkap, dan terdapat 18

kuesioner yang tidak terjawab dengan lengkap pernyataannya, sehingga diperoleh tingkat pengembalian 60%, dengan demikian total kuesioner yang digunakan sebanyak 60 eksemplar.

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden laki-laki dibandingkan perempuan yang terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) di KPP Pratama Badung Selatan, kemudian lebih banyak responden yang berumur antara 31 sampai 40 dan lebih banyak responden yang memahi penggunaan internet.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas

Hasil Uji Normalitas	Variabel	Hasil Uji Multikolinieritas		Hasil Uji Heteroskedastisitas
		Tolerance	VIF	Signifikansi
N = 60	Penerapan			
Test Statistic = 0,108	sistem e-faktur	0,537	1,862	0,905
Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,080 > 0,050	Pemahaman Internet	0,537	1,862	0,539

Sumber: Data Penelitian, 2020

Tabel 1 menunjukkan persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,080 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05, kemudian nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinieritas. Hasil uji juga menunjukkan nilai signifikansi dari variabel penerapan sistem e-faktur sebesar 0,905, dan pemahaman internet sebesar 0,539. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	0,361		4,489	0,000
	Penerapan Sistem E-Faktur	0,655	0,093	0,680	7,072	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2020

Tabel 2 menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,619 berarti bahwa apabila variabel penerapan sistem e-faktur (X) sama dengan 0 atau tetap, maka variabel kepatuhan pengusaha kena pajak memiliki nilai sebesar 1,619. Koefisien regresi pada variabel penerapan sistem e-faktur (X) sebesar 0,655 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti apabila variabel penerapan sistem e-faktur (X) meningkat, maka variabel kepatuhan pengusaha kena pajak akan cenderung mengalami peningkatan.

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel bernilai positif dengan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem e-faktur dan pemahaman internet memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel kepatuhan pengusaha kena pajak.

Tabel 3. Hasil Regresi Moderasi Struktur ($Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \epsilon$)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,957	0,344		2,785	0,007
Penerapan sistem e-faktur	0,299	0,104	0,338	2,887	0,005
Pemahaman Internet	0,451	0,108	0,490	4,184	0,000
<i>R Square</i>					0,580
<i>Adjusted R Square</i>					0,565
Statistik					39,367
Signifikansi					0,000

Sumber: Data Penelitian, 2020

Selanjutnya untuk mengetahui peran variabel pemahaman internet dalam memoderasi pengaruh penerapan sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak, maka dilakukan pengujian interaksi. Hasil analisis regresi moderasi ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Moderasi Struktur ($Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + \epsilon$)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,424	2,995		-0,475	0,636
Penerapan Sisem E-Faktur	0,909	0,769	1,026	1,182	0,242
Pemahaman Internet	1,003	0,698	1,090	1,437	0,156
Interaksi_X.Z	-0,140	0,174	-1,183	-0,800	0,427
<i>R Square Adjusted</i>					0,585
<i>R Square</i> Statistik					0,563
Signifikansi					26,293
					0,000

Sumber : Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi seperti yang disajikan pada Tabel 4, maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut.

$$Y = -1,424 + 0,909 X + 1,003 Z - 0,140 X*Z + \epsilon$$

Berlandaskan pada persamaan struktur 2 ($Y = 0,957 + 0,299 X + 0,451 Z + \epsilon$) dan persamaan struktur 3 ($Y = -1,424 + 0,909 X + 1,003 Z - 0,140 X*Z + \epsilon$) menunjukkan nilai yang berbeda secara signifikan, di mana variabel moderasi pemahaman internet pada struktur 2 memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,451, sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak. Namun ketika dimasukkan variabel interaksi, nilai variabel pemahaman internet terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak menjadi tidak signifikan dengan nilai 0,156 > 0,05, dan nilai koefisien regresi (B) menjadi 1,003. Oleh karena hasil uji persamaan 2 dan persamaan 3 berbeda secara signifikan, maka disimpulkan bahwa pemahaman internet (Z) merupakan variabel moderator.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,765 ^a	0,585	0,563	0,315

Sumber : Data Penelitian, 2020

Hasil uji memberikan hasil di mana diperoleh besarnya *adjusted* R^2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) pada Tabel 5 adalah 0,563. Ini berarti variasi kepatuhan pengusaha kena pajak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penerapan sistem e-faktur (X), pemahaman internet (Z), dan variabel interaksi X1.Z sebesar 56,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 43,7 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh penerapan sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak pada hasil uji regresi sederhana dalam Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,655. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa penerapan sistem e-faktur berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Badung Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penerapan sistem e-faktur, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak untuk membayar pajak di KPP Pratama Badung Selatan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat penerapan sistem e-faktur, maka akan semakin mengurangi kepatuhan pengusaha kena pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Badung Selatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial, di mana teori ini menyatakan bahwa seseorang akan patuh dalam membayar dan melaporkan pajaknya setelah melakukan pengamatan dan menerima pengalaman secara langsung saat pajak memberikan kontribusi nyata pada pembangunan di wilayahnya. Dalam kaitannya dengan e-faktur, wajib pajak akan patuh bila sistem e-faktur tersebut memberikan banyak manfaat dan mudah digunakan bagi wajib pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhadiyah (2015) dan Madewing (2013) yang menemukan hasil bahwa penerapan sistem e-faktur berpengaruh positif terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak, yakni pengusaha kena pajak akan berperilaku patuh apabila Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanannya dengan menyempurnakan sistem e-faktur yang memberikan kemudahan pembuatan dan penyerah laporan SPT PPN

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi penerapan sistem e-faktur (β_1) positif sebesar 0,909 dan nilai koefisien regresi variabel interaksi X1.Z (β_3) negative sebesar -0,140 yang menunjukkan hubungan yang tidak searah, maka variabel pemahaman internet merupakan variabel moderasi yang memperlemah pengaruh penerapan sistem e-faktur pada kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Badung Selatan. Pada penelitian ini, pemahaman internet memperlemah pengaruh penerapan sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak dalam membayar pajak (H_2)

diterima). Hal ini disebabkan karena sebagian besar PKP yang paham menggunakan internet tidak memahami cara menggunakan e-faktur dengan benar dan merasa e-faktur sulit untuk dipahami dan digunakan, sehingga membuat kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Badung Selatan semakin berkurang bila menggunakan sistem e-faktur. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman e-faktur merupakan salah satu hal yang sangat penting diberikan kepada wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penerapan sistem e-faktur akan lebih efektif jika Direktorat Jenderal Pajak mengadakan pemahaman e-faktur bagi PKP. Dengan adanya pemahaman internet yang diimbangi dengan pemahaman e-faktur ini, maka wajib pajak akan mendapatkan pengertian, informasi, dan pembinaan sehingga dapat meningkatkan penerapan sistem e-faktur, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan PKP dalam membayar pajaknya menggunakan sistem e-faktur

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu 1) Penerapan sistem e-faktur berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pengusaha kena pajak, dan 2) Pemahaman internet secara statistik kurang mampu memoderasi pengaruh penerapan sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Badung Selatan, dan hanya menjadi variabel moderasi potensial (homologiser moderasi) yaitu variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi penerapan sistem e-faktur terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Badung Selatan. Hal ini membuktikan bahwa sistem e-faktur sulit untuk dipelajari lewat media internet karena kurangnya acuan materi tentang sistem e-faktur yang ada di website Direktorat Jenderal Pajak. Sistem e-faktur lebih mudah dipahami apabila pengusaha kena pajak datang langsung ke kantor pajak mengikuti penyuluhan atau sosialisasi mengenai tata cara penggunaan sistem e-faktur sehingga banyak pengusaha kena pajak yang memahami tentang mekanisme sistem e-faktur sehingga dapat meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan hasil analisis maka saran yang dapat diberikan yaitu Wajib Pajak sebaiknya membayar kewajiban pajaknya tepat waktu, karena Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan sudah memberikan kemudahan dalam pelayanan pembayaran pajak bagi wajib pajak orang pribadi dengan berbagai layanan unggulan yang telah disediakan. Untuk meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan maka sebaiknya petugas pajak dapat meningkatkan pelayanan yang terbaik untuk para wajib pajak agar menarik wajib pajak untuk segera dan selalu patuh membayar kewajiban perpajakannya. Oleh karena masih banyak Wajib pajak yang tidak mengisi formulir pajak dengan benar dan mengetahui prosedur pelaporan, maka sebaiknya petugas pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan memberikan informasi yang

jelas mengenai prosedur laporan dan cara mengisi formulir pajak dengan benar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mendorong peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengamati faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran Pajak oleh PKP, selain penerapan sistem e-faktur, dan pemahaman internet. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan penelitian di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Bali sehingga nanti hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas.

REFERENSI

- Apriliana, Ria. 2013 *Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Ardhiani. 2015. *Analisis Faktor-faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewi, Ratih Khomalyana. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan di Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Widi. 2011. *Study Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Irmayanti, Madewing. 2013. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hassanuddin Makasar.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang*. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Kamelia, Siti Hawa. 2008. *Analisis Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Program e-SPT dalam Melaporkan SPT Masa PPN*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kurniawan, Ary. 2015. *Penerapan E-Faktur Pajak Terhadap Pengusaha Kena Pajak Di Kota Surabaya (Study Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Surabaya.
- Lu et al., 2010. *An Empirical Study of Online Tax Filing Acceptance Model: Integrating TAM and TPB*. Research Paper. African Journal of Business Management Vol. 4 (5), pp 800-810.

- Lin, F., Fofanah, S. S., & Liang, D. (2011). *Assessing Citizen Adoption of e-Government Initiatives in Gambia: A Validation Of The Technology Acceptance Model In Information Systems Succses*. *Government Information Quarterly*, 28,271-279. Doi: 10.1016/j.giq.2010.09.004.
- Novarina, Ayu Ika. *Implementasi Electronic Filing System (E-Filing) Dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia*. Tesis. Fakultas Hukum. Universitas Diponegoro.
- Nurhidayah, Sari. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permatasari, Selfi Ayu. 2016. *Penerapan E-faktur Sebagai Perbaikan Sistem Administrasi PPN (Persepsi Kantor Konsultan Pajak X)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Pungkasawan, Wawan. 2015. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Tunggal Pajak dengan Penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak (Study Kasus Pada KPP Pratama Jember)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Rahayu, Sri dan Ita Salsalina Lingga. 2009. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No: 119-138.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratsidyaningtyas, A. Febri. 2016. *Analisis Penerapan E-Faktur Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengusaha Kena Pajak*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Safeena, et al. 2013. *Combination of TAM and TPB in Internet Banking Adoption*. *International Journal of Computer Theory and Engineering*. Vol 5(1).
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.